

## **PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS EKSPLANASI BERBANTUAN MEDIA ASSEMBLR EDU PADA SISWA KELAS VII UPT SMP NEGERI 2 MEDAN**

<sup>1</sup>Anggi Agnes Derma Yani, Trisnawati Hutagalung<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

<sup>1</sup>[anggiagnesdermayani26@gmail.com](mailto:anggiagnesdermayani26@gmail.com), <sup>2</sup>[trisnawatihutagalung@unimed.ac.id](mailto:trisnawatihutagalung@unimed.ac.id),

<sup>3</sup>[caleapui@unimed.ac.id](mailto:caleapui@unimed.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the process of developing explanatory text teaching materials assisted by Assemblr EDU media for seventh grade students and the feasibility of the resulting product. This research is a development research (RnD) that uses the Borg and Gall development research procedure with stages a) potential and problems, b) data collection, c) product design, d) design validation, e) design revision. Product assessment was carried out by two experts, namely material experts and media experts. Data collection techniques used included observation, interviews with Indonesian language teachers, documentation and questionnaires to determine student needs. The research instruments used were student needs questionnaires and validation questionnaires from material experts, and media experts. The results showed that the product developed from the study "Development of Explanatory Text Teaching Materials Assisted by Assemblr EDU Media for Seventh Grade Students of UPT SMP Negeri 2 Medan" was included in the "Very Feasible" category. This is based on the results of material expert validation of 90% with the "Very Feasible" category, media expert validation with a value of 94% with the "Very Feasible" category. Thus, an average score of 92% was obtained, concluding that this research product is highly suitable for use in the learning process.*

**Keywords:** *Teaching material development, explanatory text, Assemblr EDU media*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan materi ajar teks eskplanasi berbantuan media *Assemblr EDU* pada siswa kelas VII dan kelayakan produk yang dihasilkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*RnD*) yang menggunakan prosedur penelitian pengembangan Borg and Gall dengan tahapan a) potensi dan masalah, b) pengumpulan data, c) desain produk, d) validasi desain, e) revisi desain. Penilaian produk dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dokumentasi dan angket untuk mengetahui kebutuhan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket kebutuhan siswa dan angket validasi ahli materi, dan ahli media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan dari penelitian "Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Media *Assemblr EDU* pada Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 2 Medan" termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli materi sebesar 90% dengan kategori "Sangat Layak", validasi ahli media dengan nilai sebesar 94% dengan kategori "Sangat Layak". Dengan demikian, didapatkan rata-rata nilai sebesar 92% sehingga dapat

disimpulkan bahwa produk penelitian ini dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan materi ajar, Teks Eksplanasi, Media *Assemblr EDU*

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pada teks sebagai sarana utama pengembangan keterampilan berbahasa. Melalui pendekatan pembelajaran teks tersebut diharapkan siswa dapat menghasilkan dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya (Naelofaria, 2024). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka memberikan perhatian khusus pada peningkatan kemampuan literasi siswa baik dalam aspek kebahasaan maupun pemikiran. Menurut Yusuf dan Arfiansyah (dalam Muhlus dan Wachidah 2025), kebijakan Merdeka Belajar bertujuan agar guru mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membuat mereka tidak merasa terbebani oleh materi yang diajarkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kurikulum merdeka menjadikan siswa berfikir kritis dan kreativitas salah satunya yaitu materi teks eksplanasi yang

dipelajari pada kelas VII. Tujuan pembelajaran teks ekplanasi adalah agar peserta didik mampu mengetahui bagaimana proses terjadinya peristiwa dan mampu membuat sebuah teks eksplanasi. Teks eksplanasi berisi tentang hubungan logis dari peristiwa yang terjadi atau timbul karena adanya peristiwa yang terjadi sebelumnya. Selain itu, menurut Desriani, dkk. (2020:16 ) menjelaskan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang isinya uraian mengenai berbagai fenomena yang ada di sekitar.

BSKAP Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah No. 046 tahun 2025 dan buku ajar Bahasa Indonesia Kelas VII kurikulum merdeka menjelaskan bahwa elemen dan capaian pembelajaran yang harus dicapai siswa kelas VII pada pembelajaran teks eksplanasi, yakni elemen membaca, menyimak dan menulis serta capaian pembelajaran yang harus dicapai dari ketiga elemen tersebut yaitu peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang

tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam teks eksplanasi visual dan audio visual untuk menemukan makna tersirat dan tersurat; dan peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif yang mencakup menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan capaian pembelajaran (CP) tersebut, adapun alur tujuan pembelajaran dari materi teks ekplanasi adalah mampu mengidentifikasi pengertian, tujuan, ciri-ciri, jenis, manfaat, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, mampu menganalisis struktur teks eksplanasi dalam berbagai topik, serta mampu menulis teks eksplanasi.

Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang selaras dengan capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang telah ditetapkan. Namun, berdasarkan hasil analisis terhadap buku ajar yang digunakan oleh siswa, ditemukan adanya ketidaksesuaian antara CP

dan materi yang disajikan. Pada CP; peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan, atau pesan dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) visual maupun audiovisual dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara, dan sejalan dengan CP tersebut, alur tujuan pembelajaran mengarahkan peserta didik untuk memahami pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks eksplanasi. Akan tetapi, materi dalam buku ajar hanya memuat pengertian dan struktur teks eksplanasi, tanpa disertai penjelasan mengenai ciri-ciri teks eksplanasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyajian materi belum sepenuhnya mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya pada CP; peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif yang mencakup menulis teks eksplanasi. Pada buku ajar yang digunakan siswa belum memenuhi ATP yaitu peserta didik mampu memahami kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan mampu memahami langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi. Dalam

buku ajar hanya mencantumkan kaidah kebahasaan tanpa penjelasan secara terperinci dan tidak terdapat penjelasan mengenai langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi.

Pada saat proses pembelajaran khususnya pada materi teks eksplanasi, materi ajar yang digunakan belum bervariasi dan masih terbatas pada buku teks. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2022:37) menyatakan bahwa materi ajar yang dibutuhkan harus relevan dengan kemampuan peserta didik. Artinya, materi ajar harus disesuaikan dengan variasi lingkungan setempat dan kebutuhan di lapangan pekerjaan.

Hal ini didukung juga berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 2 Medan, yaitu Ibu Mafiswanti Wahyuni, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran materi teks eksplanasi masih ditemukan berbagai permasalahan, terutama kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kondisi ini tidak terlepas dari penggunaan materi ajar yang masih

berfokus pada buku paket tanpa adanya pengembangan atau variasi sumber belajar lainnya. Akibatnya, penyampaian materi seperti pengertian teks eksplanasi hanya terbatas pada definisi yang bersifat teoritis tanpa disertai contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, pada pembahasan struktur teks eksplanasi, yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi, guru cenderung menjelaskan secara deskriptif sesuai isi buku ajar tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, seperti video fenomena alam atau sosial yang dapat membantu peserta didik memahami alur sebab-akibat secara lebih konkret. Hal ini menyebabkan peserta didik kesulitan membedakan setiap bagian struktur secara utuh.

Pada aspek manfaat teks eksplanasi, materi yang disampaikan belum dikaitkan secara mendalam dengan kebutuhan dan pengalaman belajar peserta didik, sehingga mereka kurang menyadari pentingnya teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk memahami peristiwa alam, sosial, maupun budaya. Masalah lain juga

terdapat dimana pada saat proses pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan guru belum inovatif yang mengakibatkan minat dan motivasi siswa menjadi cenderung jenuh dan akhirnya terus-terusan menurun. Permasalahan ini muncul karena materi belum dikembangkan dengan baik. Oleh karena itu untuk mengembangkan materi ajar yang baik, tentunya harus membutuhkan guru atau pengajar yang profesional. Guru harus senantiasa mengaktualisasikan diri secara intensif dan berkala dengan meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan keterampilan sosialnya, selain itu guru juga harus menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan bervariasi (Lubis dan Naelofaria, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menemukan sebuah ide untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan logis peserta didik, dan meningkatkan pengetahuan

membaca dan pengalaman menulis peserta didik dalam materi teks eksplanasi. Untuk mendukung hal tersebut maka dalam mempelajari materi teks eksplanasi tentunya harus mencantumkan materi- materi teks ekplanasi dengan jelas serta menambahkan contoh-contoh yang mendukung terhadap penjelasan seperti pengertian, ciri-ciri teks eksplanasi, tujuan, manfaat, kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta mencamtumkan langkah-langkah menulis teks eksplanasi dengan jelas agar tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran pada materi teks eksplanasi dapat tercapai dengan baik. Untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bervariasi maka peneliti tentunya menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan teknologi seperti *gadget* dan laptop dalam proses pembelajaran pasti akan menarik perhatian siswa sehingga proses belajar dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menjadi optimal (Barus. L dan Ginting. 2023). Pemanfaatan media pembelajaran di era teknologi saat ini menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran,

memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran, seperti melihat objek 3D, animasi, atau informasi tambahan yang muncul di atas dunia nyata. (Hutagalung dan Tansliova, 2025). Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengembangkan materi ajar teks eksplanasi yang dapat dibaca dalam bentuk visual yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Untuk mengembangkan materi ajar tersebut maka peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu media *Assemblr EDU* yang dapat membantu membuat materi ajar yang memiliki gambar dan ilustrasi yang menarik, gambar yang berbentuk 2D dan 3D, konsep mengenai materi teks eksplanasi lebih nyata, menyediakan konten dalam bentuk model dan diagram yang sesuai dengan kebutuhan yang terdapat pada materi teks eksplanasi, mendukung aktivitas belajar yang terjadi secara dua arah dan dapat mengkombinasikan dunia nyata dengan dunia maya dalam bentuk gambar. Media *Assemblr EDU* merupakan salah satu contoh dari hasil dalam bidang teknologi pendidikan pada saat ini, dengan menggunakan teknologi *Augmented Reality* yang dapat memvisualisasikan

konsep suatu materi pelajaran ke dalam bentuk 3 dimensi. Pendekatan interaktif berbasis AR secara signifikan meningkatkan pengalaman belajar siswa hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi materi ajar dengan menggunakan AR sangat efektif (Hadi, W. dkk. 2025). Dalam hal ini guru dapat memanfaatkan media pembelajaran *Assemblr EDU* untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk. (2023) penelitian ini dilakukan guna melihat sejauh mana media *Assemblr EDU* dapat menjadi media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya, menyatakan bahwa media pembelajaran *Assemblr EDU* dapat menjadi media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari, dkk didapati hasil yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Munir, dkk. (2025) penelitian tersebut dilakukan guna membuat bahan ajar yang bervariasi dengan menggunakan media animasi. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti

untuk mengembangkan sebuah materi ajar teks eksplanasi dengan menggunakan media yang 3D yaitu *Assemblr EDU* dan diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks eksplanasi yang diharapkan mampu memberikan respon yang sama atau lebih baik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dan semangat seeta materi pembelajarannya juga menjadi lebih bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Media *Assemblr EDU* pada Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 2 Medan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 2 Medan yang beralamat di Jl. Brigjend Katamso, Kp. Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20158. Penelitian atau uji coba produk dari hasil pengembangan ini akan dilaksanakan pada semester genap. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII UPT SMP Negeri 2 Medan yang berjumlah 31 siswa, validator ahli materi pembelajaran, validator

ahli media, dan penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia di UPT SMP Negeri 2 Medan. Objek penelitian ini adalah materi ajar teks eksplanasi berbantuan media *Assemblr EDU* untuk kelas VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan ini difokuskan pada pengembangan produk materi ajar yang berisi tentang teks eksplanasi dengan berbantuan media *Assemblr EDU* agar lebih menarik untuk kegiatan pembelajaran siswa kelas VII UPT SMP Negeri 2 Medan. Penelitian dan pengembangan Borg and Gall terdiri dari 10 tahap penelitian, akan tetapi peneliti menyederhanakan tahapan penelitian menjadi 5 tahap penelitian yaitu tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk serta tahap akhir yaitu revisi desain. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu instrumen kebutuhan siswa, instrumen validasi materi, instrumen

validasi ahli media. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung persentase indikator untuk setiap kategori pada materi pembelajaran teks ekplanasi dengan menggunakan media *Assemblr EDU* yang telah dikembangkan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Proses Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Media *Assemblr EDU***

##### **a. Potensi dan Masalah**

Tahap pertama dari penelitian ini adalah tahap potensi dan masalah. Untuk menemukan potensi dan masalah maka peneliti melakukan wawancara kepada guru, observasi, dan penyebaran angket kepada siswa. Peneliti juga menganalisis materi ajar yang digunakan serta modul dengan Capaian pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Masalah selanjutnya, materi ajar yang digunakan di kelas VII hanya bersumber dari buku cetak pegangan siswa sehingga sangat monoton dan tidak menarik serta pembahasan yang terdapat pada buku tersebut hanya berfokus pada pengertian, struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang hanya terdapat

pada buku tanpa adanya penjelasan yang lebih teoritis dan tidak termotivasi untuk mencari sumber belajar lain.

##### **b. Pengumpulan Data**

Hasil analisis angket kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa materi ajar teks eksplanasi berbantuan media *Assemblr EDU* sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan tujuan analisis kebutuhan, yaitu sebagai landasan dalam pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, diperoleh data bahwa dari aspek permasalahan, sebanyak 97% peserta didik menyatakan bahwa materi teks eksplanasi sulit dipahami, dan 100% menyatakan bahwa materi dalam buku paket belum lengkap. Dari aspek penyajian, 94% peserta didik mengungkapkan bahwa materi dalam buku paket belum disajikan secara runtut dan terperinci. Selain itu, 94% peserta didik merasa kurang termotivasi dan cenderung bosan dalam mempelajari materi teks eksplanasi, serta 100% siswa menyatakan bahwa mereka membutuhkan materi ajar yang

inovatif dan memudahkan pemahaman secara lebih menarik.

**c. Desain Produk**

Proses pengembangan media produk terdiri dari dua bagian, yaitu proses praproduksi dan produksi materi ajar berbantuan media *Assemblr EDU*. Proses praproduksi adalah tahapan sebelum produksi, yaitu mempersiapkan perangkat keras berupa gawai dan perangkat lunak berupa media *Assemblr EDU* serta penting memeriksa penyimpana agar proses produksi berjalan dengan lancar. Kemudian proses produksi pertama menyiapkan desain dan memilih gambar animasi yang akan digunakan, kedua melakukan pengeditan dalam media *Assemblr EDU* untuk menambahkan animasi, latar belakang, dan teks, ketiga melakukan penyimpanan hasil editan.

**d. Validasi Desain**

Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa mendapat nilai rata-rata persentase 90% termasuk kriteria sangat layak dan melakukan tahap revisi. Validasi ahli desain pada aspek kelayakan

tampilan, kelayakan materi, dan kelayakan pemograman memperoleh nilai rata-rata persentasi 94% termasuk kriteria sangat layak digunakan dan tidak melakukan tahap revisi.

**Tabel 1 Hasil Penilaian Ahli Materi**

Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
81	90	90%	Sangat layak

**Tabel 2 Hasil Penilaian Ahli Media**

Jumlah Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
52	55	94%	Sangat Layak

**Tabel3 Hasil Akhir Validasi**

No	Nama	Validator	Persentase	Kriteria
1	Yuliana Sari, M.Pd. (Dosen)	Ahli Materi	90%	Sangat Layak
2	Syukri Hidayat, M.Kom. (Dosen)	Ahli Media	94%	Sangat Layak
Rata-rata Skor Total			92%	Sangat Layak

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, nilai validasi akhir materi sebesar 90% dengan kategori "sangat layak", validasi akhir media sebesar 94% dengan kategori "sangat layak". Dapat disimpulkan hasil akhir nilai rata-rata diperoleh sebesar 92% dengan kategori "sangat layak" materi teks eksplanasi berbantuan media

*Assemblr EDU* pada siswa kelas VII di SMP ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai materi maupun media tambahan dalam pembelajaran.

#### **e. Revisi Desain**

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah revisi desain. Revisi produk yang telah divalidasi oleh validator ahli materi dan ahli media mendapat saran dan kritik pada beberapa aspek, maka peneliti harus memperbaiki produk, dan diharapkan produk yang dibuat lebih maksimal dan layak dari sebelumnya. Revisi produk dilakukan setelah dilaksanakan validasi tahap 1 oleh validator ahli materi dan ahli media.

## **2. Validasi Kelayakan Pengembangan Materi Ajar Teks Eksplanasi Berbantuan Media *Assemblr EDU***

### **a. Hasil Validasi Ahli Materi**

Berdasarkan hasil analisis dan penjumlahan dari penilaian ahli materi, maka didapatkan hasil penelitian sebesar 90% yang berarti materi ajar teks eksplanasi yang telah di kembangkan termasuk pada kualifikasi sangat layak digunakan dengan revisi.

### **b. Hasil Validasi Ahli Media**

Berdasarkan hasil analisis dari penilaian ahli media, maka didapatkan hasil penilaian sebesar 94% yang berarti materi yang dikembangkan dengan bantuan media *Assemblr EDU* sudah termasuk pada kualifikasi sangat layak digunakan tanpa revisi.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan media *Assemblr EDU* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Medan bahwa Pengembangan materi ajar teks eksplanasi berbantuan media *Assemblr EDU* menggunakan model penelitian Research and Development (R&D) dengan modifikasi tahap penelitian analisis dan potensi masalah. pengumpulan data, desain produk, validasi desain produk dari ahli materi dan ahli media, revisi desain produk, sehingga produk layak digunakan. Kelayakan yang diperoleh dari validator materi dikategorikan sangat layak digunakan dengan presentase sebesar 90%, sedangkan kelayakan yang diperoleh dari validator media dikategorikan sangat layak digunakan dengan presentase sebesar 94%. Oleh karena itu, produk

ini memperoleh nilai rata-rata presentase kelayakan akhir sebesar 92% yang dikategorikan sangat layak untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas VII.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- BSKAP (2025) Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah No. 046.
- Desriani, R., Nasution, K. A., & Pitaloka, A. (2020). *Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan*. Guepedia.
- Hutagalung, T., Transliova, L. (2025). Pemanfaatan Media Augmented Reality (AR) dalam Mata Kuliah Pengajaran Sastra Anak di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unimed. *ASAS: JURNAL SASTRA* 14(1) 2301-5896.
- Lestari, D. W., Rusimamto, P. W., Harimurti, R., & Agung, A. I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbantuan Assemblr Edu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 5(2), 225-232.
- Lubis, F., Naelofaria, S., & Simaremare, R. (2020). Analysis of the requirements for digital teaching materials in appreciation and Indonesian literary criticism subject in State University of Medan. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BloLAE) Journal*, 2(2), 598-603.
- Muhlus, Q. A., & Wachidah, L. R. (2025). Peningkatan Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa SMP Narsyum Ulum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT. *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(1), 72-85.
- Munir, M., Boeriswati, E., & Yarmi, G. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Kontekstual dengan Menggunakan Animasi. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 296-311.
- Naelofaria, S., & Putri, E. M. (2024). Pengaruh Model Kooperatif dengan Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2023/2024. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat Учредители: Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor*, 4(6).